

TERAPI PEMELIHARAAN PASCA PERAWATAN PERIODONTAL: TINJAUAN PUSTAKA

MAINTENANCE THERAPY AFTER PERIODONTAL TREATMENT: A LITERATURE REVIEW

Calvin Kurnia, Amaliya

Bagian Periodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran

ABSTRAK

Dalam usaha menjaga kesehatan jaringan periodontal seorang pasien kita perlu memiliki rencana perawatan yang baik untuk menghilangkan penyakit-periodontal. Setelah terapi fase pertama selesai, pasien selanjutnya diinformasikan untuk menjalani kontrol periodik untuk menjaga serta mencegah rekurensi dari penyakit periodontal. Penelitian menyebutkan meskipun telah dilakukan terapi periodontal secara komprehensif progresivitas penyakit masih mungkin terjadi. Penyebab yang mungkin terjadi adalah akibat terbentuknya kembali plak dan kalkulus pasca terapi periodontal yang dapat menyebabkan inflamasi serta kerusakan dari perlekatan epitel, oleh karena itu edukasi terhadap pasien sangat penting untuk dilakukan meliputi tujuan dari fase pemeliharaan tersebut. Perlu disampaikan juga kesuksesan perawatan periodontal yang sangat bergantung pada terapi pemeliharaan. Pasien yang tidak menjalani terapi pemeliharaan seringkali mengalami rekurensi penyakit periodontitis. Semakin sering pasien menjalani *supportive periodontal treatment (SPT)*, semakin kecil pula kemungkinan pasien mengalami kehilangan gigi. **Simpulan:** Keberhasilan dari suatu perawatan periodontal sangat bergantung pada terapi pemeliharaan, sehingga disarankan untuk pasien rutin berkunjung ke dokter gigi untuk melakukan kontrol periodik. Tanpa terapi pemeliharaan yang baik, maka tingkat rekurensi terjadinya penyakit periodontal sangat tinggi.

Kata Kunci: Terapi pemeliharaan, rekurensi, jaringan periodontal

ABSTRACT

To maintain health of periodontal tissue in patient, we need to have a good care plan for eliminating any periodontal diseases. After the completion of the first phase of therapy, the patient subsequently informed to undergo periodic